

Abstrak

Patient Medication Record (PMR) adalah catatan penggunaan obat dari pelayanan kefarmasian yang diberikan apoteker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman apoteker dan gambaran pelaksanaan dokumentasi *Patient Medication Record* (PMR) oleh apoteker di Apotek di Kota Yogyakarta berdasarkan Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek serta Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik (CPFBB). Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian *case series*. Sebanyak 30 responden dalam penelitian ini adalah Apoteker Pengelola Apotek (APA) atau Apoteker Pendamping (APING) yang bersedia mengisi kuisioner dan wawancara yang merupakan instrumen penelitian ini. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian didapatkan dari *scoring* hasil pengisian kuisioner oleh responden serta wawancara. Sebesar 40% responden mendapatkan hasil sangat baik dan baik, sedangkan sebanyak 60% mendapatkan hasil cukup dan kurang. Dari wawancara ditemukan bahwa responden belum melaksanakan dokumentasi. Oleh karena itu, *Patient Medication Record* (PMR) di Apotek di Kota Yogyakarta belum terlaksana sesuai dengan Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek serta Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik (CPFBB) sehingga disarankan perlu dibuat *software* untuk mempermudah pelaksanaan dokumentasi *Patient Medication Record* (PMR).

Kata Kunci : *Patient Medication Record*, Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik, Apotek.



Abstract

Patient Medication Record (PMR) is a record of drug use from pharmaceutical services provided by pharmacists. This study aims to determine the pharmacists' understanding and description of the implementation of the documentation of Patient Medication Record (PMR) by pharmacists at Pharmacies in Yogyakarta City based on Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek and Good Pharmacy Practice (GPP). The research type of this study is non experimental with case series research design. As many as 30 respondents in this study is Apoteker Pengelola Apotek (APA) or Apoteker Pendamping (APING) who is willing to fill out questionnaires and interviews which is a research instrument. Data analysis was done descriptively. The results obtained from scoring the results of filling questionnaires by respondents and interviews. As many as 40% of respondents get very good and good results, while as many as 60% get enough and less results. From the interviews it was found that the respondents had not carried out the documentation. Therefore, Patient Medication Record (PMR) in Pharmacies in Yogyakarta City showed that not yet implemented in accordance with Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek and Good Pharmacy Practice (GPP) so it is advisable to make software to facilitate the implementation of documentation of Patient Medication Record (PMR).

Keywords : Patient Medication Record, Good Pharmacy Practice, Pharmacy.

